

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

BAHASA INDONESIA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Pertemuan ke	: 1, 2, 3
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (6 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menyimak untuk memahami lafal, tekanan, intonasi dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak.

I. INDIKATOR

1. Reaksi kinetik (menunjukkan sikap memperhatikan, mencatat) terhadap lafal, tekanan, intonasi dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak.
2. Memberikan komentar atau ungkapan lisan terhadap lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menyimak untuk memahami lafal, tekanan, intonasi dan jeda yang lazim/ baku dan yang tidak.

III. MATERI AJAR

Bahasa termanifestasi dalam bentuk kalimat. Kalimat terdiri dari unsur segmental dan unsur suprasegmental. Unsur segmental berupa rentetan bunyi yang dilambangkan dengan huruf yang diucapkan dengan lafal. Unsur suprasegmental berupa intonasi. Unsur terpenting dalam intonasi adalah : tekanan, nada, durasi, dan jeda/perhentian.

1. Tekanan

Tekanan/ stress → keras-lembutnya bagian ujaran tertentu.

Dalam bahasa-bahasa tertentu, tekanan berfungsi untuk membedakan arti. Misalnya, bahasa Arab, /la/ artinya 'sungguh' , sedangkan /la/ artinya 'tidak' . Dalam bahasa Batak Toba, /bontar/ artinya 'putih', sedangkan /bontar/ artinya 'darah'. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, tekanan diberikan pada kata atau bagian tertentu dari kalimat yang dipentingkan atau dipertentangkan dengan kalimat lain.

Contoh :

- **Buku** itu dibeli oleh paman
- Buku itu **dibeli** oleh paman

2 Nada

Nada/pitch → naik turun / tinggi rendahnya arus ujaran dalam pelafalan kalimat. Nada tinggi dipakai oleh yang sedang marah, sedangkan nada rendah dipakai oleh orang yang sedang sedih. Nada memiliki peranan penting dalam pembentukan isi/jenis kalimat. Kalimat berita menggunakan nada akhir menurun, dilambangkan dengan tanda titik (.), Kalimat perintah menggunakan nada mendatar, dilambangkan

dengan tanda seru (!). Kalimat Tanya menggunakan nada akhir naik, dilambangkan dengan tanda Tanya (?).

3. Durasi

Durasi → panjang pendeknya waktu yang diperlukan untuk mengucapkan segmen bahasa.

Contoh :

- Lukisan itu indah sekali.
- Lukisan itu in__dah sekali.
- Lukisan itu indah__ sekali.

4. Jeda /Perhentian

Jeda merupakan kesenyapan antarbagian ujaran yang mengisyaratkan batas-batas satuan ujaran. Kesenyapan-kesenyapan itu dapat membatasi kata, frase, klausa atau kalimat. Dalam bahasa tulis kesenyapan ditandai dengan : garis miring (/), tanda koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda hubung (-), ataupun tanda pisah (--).

Secara fungsional unsur-unsur segmental kalimat mengemban suatu fungsi, apakah sebagai subjek (S), predikat (P), objek (O), ataupun keterangan (K). Sebuah kalimat lengkap harus ada S dan P dengan intonasi selesai. Sedangkan kalimat tak lengkap intonasinya terasa tidak selesai.

Kalimat Lengkap	Bukan Kalimat lengkap
- Adegan itu menakjubkan. - Menakjubkan adegan itu	- Adegan yang menakjubkan itu - Itu adegan

Bahasa baku merupakan salah satu variasi bahasa yang pada umumnya mengacu pada bahasa orang terdidik/terpelajar dalam situasi resmi/formal baik lisan maupun tulis dengan tidak menampakkan cirri kedaerahan atau asing.

Bahasa baku sering digunakan dalam :

- 1) Komunikasi resmi, misalnya surat resmi atau dinas, pengumuman resmi, perundang-undangan.
- 2) Wacana teknis, misalnya laporan penelitian, makalah, buku keilmuan, tesis, disertasi.
- 3) Pembicaraan di lembaga, di sekolah, kuliah, rapat, konferansi, kongres, pidato kenegaraan.
- 4) Pembicaraan dengan orang yang dihormati, dengan atasan, pejabat, guru/dosen, dengan orang yang baru dikenal.

Ciri-ciri Bahasa Baku :

- 1). Menggunakan lafal, tekanan, intonasi yang sesuai dengan sistem bunyi bahasa Indonesia.
- 2) Menggunakan penempatan jeda yang sesuai dengan satuan makna/sintaksisnya.
- 3) Dalam bahasa tulis, harus sesuai dengan EYD dan Pedoman Pembentukan Istilah.

- 4) Menggunakan kata-kata baku yang sesuai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menghindari pemakaian bahasa gaul, daerah maupun asing.
- 5) Menghindari pemakaian bentuk-bentuk ketatabahasaan yang menyimpang dari kaidah baik morfologi maupun sintaksis.

IV. METODE PEMBELAJARAN

Metode Audiolingual → siswa menyimak rekaman kalimat ujaran.

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. **Kegiatan Awal** : Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan menyimak kalimat ujaran dengan memperhatikan lafal, tekanan, intonasi dan jeda .

B. **Kegiatan Inti** :

1. Siswa menyimak monolog/dialog yang bertemakan sosial.
2. Siswa memberikan reaksi kinetik (menunjukkan sikap memperhatikan, mencatat) terhadap lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak berdasarkan informasi lisan.
3. Siswa mengomentari lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang lazim/baku dan yang tidak.

C. **Kegiatan Akhir** :

menyimpulkan hasil pembelajaran dan melaksanakan evaluasi .

VI. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR :

Tape, rekaman / kaset, Modul

VII PENILAIAN

- A. Simaklah rekaman A.1.1.a dan tentukan mana yang merupakan kalimat dan mana yang bukan kalimat.
- B. Simaklah rekaman A.1.1.b dan jawablah pertanyaannya sesuai dengan kalimat ujarannya !

No	Ujaran	Pertanyaan	Jawaban
1 a.		Berapa kalimat ?	
b.		Berapa kalimat ?	
2 a.		Ibu membeli berapa barang ?	
b.		Ibu membeli berapa barang ?	
3 a.		Kalimat berita atau Tanya ?	
b.		Kalimat berita atau Tanya ?	
4 a.		Kalimat kasar atau halus ?	
b.		Kalimat kasar atau halus ?	
5 a.		Siapa penulisnya ?	
b.		Siapa penulisnya ?	

- C. Simaklah rekaman A.1.1.j Catatlah kata-kata yang tidak baku dan tentukan letak ketidakbakuan dialog tersebut.
- D. Simaklah rekaman A.1.1.h dan tentukan batas-batas satuan makan/sintaksisya dengan memberi tanda jeda(/) !

VIII. KUNCI JAWABAN

Rekaman A1.1a

- | | |
|---------------|------------|
| A. 1. Kalimat | 6. Bukan |
| 2. Kalimat | 7. Kalimat |
| 3. Bukan | 8. Bukan |
| 4. Kalimat | 9. Kalimat |
| 5. Kalimat | 10. Bukan |

Rekaman A1.1b

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| B. 1 a. Dua kalimat | b. Satu kalimat |
| 2 a. Dua macam barang | b. Tiga macam barang |
| 3 a. Kalimat berita | b. Kalimat tanya |
| 4 a. Kalimat halus | b. Kalimat kasar |
| 1 a. Kakak saya | b. Saya |

Rekaman A1. 1.j

C. Daftar Kata Nonbaku

Kata Nonbaku	Ketidakbakuan
Sih	Gaul
Jeneral	Asing
Action	Asing
Udah	Gaul
Efektipkan	Lafal
Tumpas kelor	Kedaerahan
Nyuri	Gaul
Gimana	Gaul
Recovery	Asing
Commit	Asing
Jadi	Gaul
Tehnologi	Lafal
Haturkan	Kedaerahan
Cindramata	Lafal

Rekaman A.1.1.h

- D. 1. Pemerintah / bertekad menegakkan / suoremasi hukum.
 2.. Tiap hari / tukang sadap itu / memanjati / puluhan pohon kelapa.
 3. Air terjun / menggerakkan / turbin pembangkit litrik / sepanjang waktu.
 4. Laut / menyediakan / berbagai macam kebutuhan hidup manusia.
 5. Para pahlawan / telah merelakan / nyawa mereka / untuk kemerdekaan.
 6. Diera global / persaingan diberbagai sektor usaha / akan sangat ketat.
 7. Anjloknya nialai rupuah / menyebabkan / banyak preusahaan gulung tikar.
 8. Ketika hujan turun / kami / berteduh / di sebuah gubuk bamboo.
 9. Pemilu yang jujur dan adil / akan melahirkan / pemimpin yang baik.
 10. Selama lebih dari tiga ratus tahun / bangsa kita / hidup dalam tekanan penjajah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	X / Ganjil
Pertemuan ke	:	4, 5, 6, 7
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit (8 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.
Kompetensi Dasar	:	1.2 Menyimak untuk memahami Informasi lisan dalam konteks bermasyarakat.

I. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi informasi lisan yang bersifat faktual, spesifik, dan rinci.
2. Mengidentifikasi sumber informasi lisan.
 1. Mengenal ragam dan laras bahasa.
 2. Membedakan proses dan hasil dengan memperhatikan ciri atau penanda kata/kalimat.
 3. Membedakan fakta dan opini.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu Menyimak untuk memahami Informasi lisan dalam konteks bermasyarakat.

III. MATERI AJAR

A. Fakta

Jika Anda menyimak suatu berita atau wacana dengan seksama, Anda akan memperoleh banyak informasi, baik berupa fakta maupun bukan fakta. Fakta ialah peristiwa, fenomena, keadaan atau kenyataan yang sebenarnya, sedangkan informasi yang bukan fakta dapat berupa pendapat (opini), gagasan, konsep, proses, asumsi, pengandaian, harapan ataupun khayalan.

Contoh :

Fakta:

- Pengangguran di Indonesia mencapai 40 juta orang.
- Bali telah menjadi kawasan wisata internasional.

Bukan Fakta :

- Angka pengangguran di Indonesia merupakan masalah serius.
- Tingginya tingkat pendidikan tidak menjamin sukses hidup seseorang.

Fakta ada yang bersifat umum ada juga yang bersifat spesifik

Contoh :

- Ayah membeli mobil. (umum)
- Ayah membeli Daihatsu Zebra keluaran tahun 2000. (spesifik)
- Merokok membahayakan kesehatan perokok maupun orang di sekitarnya (umum)
- Merokok membahayakan system pernafasan perokok maupun orang di sekitarnya. (spesifik)

B. Sumber Informasi

Selain memperoleh informasi, melalui menyimak Anda juga dapat mengetahui sumber informasi. Dari menyimak, Anda akan dapat memperkirakan atau mengidentifikasi dari mana sumber informasi tersebut. Apakah dari seorang narasumber, radio, televisi, Koran, majalah atau internet.

C. Ragam Bahasa, Laras Bahasa, dan Bahasa Baku

Ragam bahasa ialah variasi bahasa yang berbeda-beda menurut penutur dan cara penyampaiannya.

Dari segi penutur, ragam bahasa dibedakan menurut daerah, pendidikan dan sikap.

- a) Variasi menurut daerah, disebut logat/dialek. Misal: orang Batak, Bali, Jakarta, Tegal
- b) Variasi menurut pendidikan, ragam orang berpendidikan dan tidak berpendidikan.
- c) Variasi menurut sikap penutur, dibedakan antara ragam resmi, dan ragam santai/gaul. Variasi ini sering disebut langgam, laras, atau gaya. Menurut pemakaiannya kita juga dapat merasakan perbedaan laras antara bahasa berita, bahasa laporan, bahasa keilmuan, bahasa hokum, bahasa prosa, bahasa gaul dan sebagainya.

Dari segi cara penyampaiannya, bahasa dibedakan ragam bahasa tulis dan bahasa lisan.

- a). Bahasa lisan memiliki intonasi lengkap, yang tidak seluruhnya dapat dilukiskan dalam bahasa tulis. Pengertian bahasa lisan dibantu oleh situasi, ekspresi dan gerak ataupun isyarat.
- b). Bahasa tulis mengenal huruf kapital, huruf miring, tanda kutip, tanda petik, paragraph yang tidak ada padanannya dalam bahasa lisan. Bahasa tulis cenderung lebih cermat dan fungsi-fungsi gramatika lebih eksplisit. Hal ini dilatarbelakangi oleh:
 - (1). Tidak adanya kontak langsung yang memungkinkan adanya pengulangan.
 - (2). Tidak adanya pendukung pemahaman yang berupa ekspresi dan gerak atau isyarat.

Bahasa baku merupakan salah satu variasi bahasa yang diidentifikasi berdasarkan aneka variasi bahasa diatas dengan kriteria sebagai berikut:

- (1). Pada umumnya mengacu pada bahasa orang terdidik / terpelajar.
- (2). Diterima untuk berkomunikasi dalam situasi resmi / formal baik lisan maupun tulis.
- (3). Tidak menampilkan ciri kedaerahan

D. Membedakan proses dan hasil

Informasi yang kita simak ada yang berisi proses dan ada pula yang berisi hasil. Kata berimbuhan ke-an sering dipakai untuk menandai informasi proses dan kata berakhiran -an sering dipakai untuk menandai hasil. Penanda lain ialah pengeksplisitan kata **proses** untuk informasi yang berisi proses dan kata **hasil** untuk informasi yang berisi hasil.

Namun demikian tidak semua proses dan hasil memiliki penanda khusus seperti diatas. Dalam banyak hal antara proses dan hasil hanya

dapat dikenali dari logika urutan maknanya. Dalam kenyataan proses selalu mendahului hasil. Penyajian yang alamiah mengikuti urutan proses - hasil. Akan tetapi dalam retorika mungkin saja hasil dikemukakan lebih dulu dan proses menyusul.

Contoh:

- (1) Tahu yang masih mengandung air dibungkus kain tipis lalu ditindih pemberat sehingga air yang terperangkap dalam pori-pori tahu keluar dan tahu menjadi lebih padat.(proses – hasil).
- (2). Perampas sepeda motor itu akhirnya tertangkap setelah melalui kejar mengejar dengan polisi selama dua jam lebih. (hasil – proses).

IV. METODE PEMBELAJARAN

Metode Audiolingual → siswa menyimak rekaman .

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- A. Kegiatan Awal : - Guru mengadakan pre tes pelajaran lalu
- Guru memancing siswa dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan
- B. Kegiatan Inti :
 1. Siswa mengidentifikasi informasi sesuai dengan wacana yang disimak.
 2. Siswa mengidentifikasi sumber informasi lisan.
 3. Siswa mengenali ragam/laras bahasa berdasarkan informasi lisan.
 4. Siswa membedakan proses dan hasil untuk memahami isi informasi lisan.
 - 5.Siswa membedakan fakta dan opini berdasarkan informasi lisan.
- C. Kegiatan Akhir :
Siswa menyimpulkan isi materi dan menyampaikan kembali informasi yang disimak.secara bergantian dan evaluasi.

VI. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR :

Tape, rekaman / kaset, Modul

VII PENILAIAN

- A. Simaklah rekaman A.1.2.a Tentukan fakta atau bukan !
- B. Simaklah rekaman A.1.2.b dan tentukan fakta umum/spesifik !
- C. Simaklah rekaman A.1.2.h dan jawablah pertanyaan berikut !
 - a. Kalimat mana yang menandai penggunaan laras berita ?
 - b. Berapa jumlah polisi yang dipecat ?
 - c. Berapa lama proses pemecatannya ?
 - d. Apa sumber informasi bagi **Solopos** dalam masalah tersebut
 - e. Apa seruan presiden sebelum proses pemecatan dilakukan
- C. Simaklah rekaman A.1.2.i dan tentukan pola penyajiannya proses – hasil atau hasil - proses !

VIII. KUNCI JAWABAN

- A. 1. Fakta

2. Bukan
- .3. Bukan
4. Fakta
5. Fakta
6. Bukan

- B
1. Umum
 2. Spesifik
 3. Spesifik
 4. Umum
 5. Spesifik
 6. Umum

- C.
1. Cina pecat puluhan ribu polisi
 2. 44 701 orang
 - .3. 4 bulan
 4. Kantor berita Cina Xinhua
 5. Agar polisi lebih professional dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat.

- D.
1. Proses – hasil
 2. Proses - hasil
 3. Proses - hasil
 4. Hasil - proses
 5. Proses - hasil
 6. Proses – hasil
 7. Hasil - proses
 8. Hasil – proses

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Pertemuan ke	: 8, 9, 10, 11, 12
Alokasi Waktu	: 10 x 45 menit (10 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.
Kompetensi Dasar	: 1.3 Membaca cepat untuk memahami informasi tertulis dalam konteks bermasyarakat

I. INDIKATOR

1. Membaca cepat permulaan (120-150 kata) per menit.
2. Membaca cepat lanjutan dengan menerapkan teknik pindai (*scanning*) dan layap (*skimming*) sehingga mencapai 230-250 kata per menit.
3. Membuat catatan pokok isi bacaan sesuai dengan cara/teknik membuat catatan.
4. Menjelaskan bagian bacaan tertentu secara rinci

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu Membaca cepat untuk memahami informasi tertulis dalam konteks bermasyarakat

III. MATERI AJAR

Membaca cepat merupakan kegiatan untuk menyerap informasi secara cepat dari bahasa tulis. Kecepatan membaca cepat untuk permulaan adalah 120-150 kata / menit. Kecepatan permulaan ini diharapkan terus meningkat hingga 230-250 kata / menit. Dengan pemahaman isi / informasi objek baca setidaknya-tidaknya 60%.

Beberapa keperluan yang dapat kita penuhi melalui membaca cepat antara lain:

- a) Untuk mengenali atau mencari topik bacaan
- b) Untuk mencari bagian penting yang kita perlukan
- c) Mengetahui organisasi / struktur penulisan
- d) Melakukan penyegaran terhadap hal-hal yang pernah kita baca.

Teknik membaca cepat yang perlu kita kuasai dan kita terapkan yaitu:

1). **Teknik pindai (scanning)** yaitu membaca cepat untuk menemukan / memperoleh suatu informasi tanpa membaca secara lengkap bagian –bagian yang tidak perlu. Misalnya kalau kita mencari nomor telepon di buku telepon, mencari arti kata / istilah dalam kamus, mencari suatu mnata acara televisi di surat kabar dan sebagainya.

2) **Teknik layap (scimming)** yaitu membaca cepat untuk mengambil intisari dari suatu bacaan, berupa ide-ide pokok atau detail penting. Dalam hal ini kita harus sudah menetapkan apa yang akan kita cari, lalu kita telusuri dengan cepat. Begitu kita temukan baru kita baca dengan seksama untuk kita dalam.

Untuk meningkatkan kecepatan membaca , cara-cara yang perlu dilatihkan dan selanjutnya diterapkan adalah:

- 1) Jangan melakukan vokalisasi (bersuara / menyuarakan tulisan)
- 2) Jangan komat kamit (menggerakkan bibir).

- 3) Jangan meoleh kekanan kekiri mengikuti focus bacaan
- 4) Jangan menunjuk bagian yang dibaca dengan jari atau alat penunjuk lain.
- 5) Jangan melakukan subvokalisasi (mengucapkan bacaan dalam hati)
- 6) Jangan melakukan regresi (kembali ke bagian yang sudah pernah dilewati / dibaca).
- 7) Kenalilah kata / frasa dengan melihat bentuknya sebagai kata atau frasa. Bukan sebagai deretan kata

Cara mengukur kecepatan membaca

<p>Jumlah kata</p> <p>----- X 60 detik</p> <p>Waktu baca dalam detik</p>

Contoh: Amir membaca wacana sepanjang 300 kata dalam waktu 2 menit (120 detik).

Maka kecepatan baca amir

300

----- X 60 detik = 150 kata / menit

120

Teknik membuat catatan dalam membaca pemahaman.

Membuat catatan terhadap informasi yang dipandang penting dalam proses membaca perlu dilakukan. Catatan – catatan itu berguna untuk membantu mengingat isi bacaan, juga untuk bahan informasi atau bahan kutipan sewaktu kita menyusun karangan.

Teknik atau cara membuat catatan dalam membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca dan menangkap makna setiap kata / frasa kalimat yang terdapat dalam paragraph.
- 2) Menggaris bawahi hal yang penting dalam bacaan termasuk istilah asing yang belum kita pahami.
- 3) Selesai membaca satu paragraph hendaknya telah ada formulasi pikiran utama yang mengkilat dalam benak kita dan hal ini kita catat. Informasi penting yang kita perlukan juga dicatat.
- 4) Pada setiap pergantian paragraph hendaknya ada formulasi hubungan antar paragraph dalam benak kita.

Membuat simpulan singkat atas bacaan.

IV. METODE PEMBELAJARAN

Metode Reseptif dan Produktif → Siswa disajikan aneka bacaan menindaklanjuti dengan mencari isi pokok bacaan tersebut.

Metode Komunikatif → Siswa menyampaikan / mengkonfirmasi isi pokok bacaan kepada temannya.

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

B. **Kegiatan Awal** : Guru mengawali dengan menyuruh beberapa siswa untuk membaca cepat wacana yang disediakan.

- B. Kegiatan Inti** : 1. Siswa membaca cepat permulaan (120-150 kata) per menit.
2. Siswa menemukan informasi yang terdapat di dalam bacaan.
3. Siswa membaca cepat lanjutan dengan menerapkan teknik pindai (*scanning*) dan layap (*skimming*) sehingga mencapai 230-250 kata per menit.
4. Siswa menemukan informasi yang terdapat dalam bacaan.
5. Siswa menjelaskan bagian tertentu sesuai dengan isi bacaan.
6. Siswa mengungkapkan kembali isi informasi dengan bahasa sendiri
- C. Kegiatan Akhir** : menyimpulkan hasil pembelajaran dan melaksanakan evaluasi

VI. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR :

Stop watch, berbagai teks dari berbagai sumber, KBBI dan modul

VII. PENILAIAN

- I. Baca dan pahami wacana berikut dan jawablah pertanyaannya!
- II. Ceritakan kembali isi wacana di atas dengan bahasa Anda sendiri.
81-83
- III. Lengkapi tabel berikut berdasarkan informasi telepon yang tersedia
Hal 88-

VIII. KUNCI JAWABAN

- I. 1= A, 2=D, 3=C, 4=B, 5=A, 6=D, 7=A, 8=C, 9=B, 10=C
- III. Lihat daftar telepon

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	X / Ganjil
Pertemuan ke	:	13, 14, 15, 16
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit (8 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.
Kompetensi Dasar	:	1.4 Memahami informasi tertulis dalam berbagai bentuk teks

I. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi berbagai informasi tulis.
2. Mengidentifikasi jenis teks (narasi, deskripsi dan eksposisi).
3. Menentukan fakta dan opini.
4. Membedakan proses dan hasil.
5. Mengungkapkan kembali informasi yang telah dibaca.
6. Mengungkapkan gambar, bagan, grafik, diagram, atau matriks secara verbal.
7. Mengubah informasi verbal ke dalam bentuk nonverbal..

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu memahami informasi tertulis dalam berbagai bentuk teks.

III. MATERI AJAR

Jenis – jenis wacana

Menurut isinya karangan dibedakan menjadi lima jenis yaitu:

- 1) Narasi → karangan yang berisi cerita. Karangan ini terdiri atas rangkaian peristiwa yang sambung menyambung membentuk alur cerita. Contoh: cerpen, novel, roman, drama, sejarah.
- 2) Deskripsi → karangan yang berisi gambaran tentang suatu objek agar seolah-olah objek tersebut terlihat atau terasa oleh pembacanya. Contoh: karangan yang melukiskan keindahan alam, lingkungan atau seseorang.
- 3) Eksposisi → karangan yang berisi pemaparan tentang suatu masalah, pengertian, konsep atau proses. Dalam eksposisi diperlukan pengamatan atau penelitian agar bahan dan fakta dibutuhkan lengkap. Penulisan eksposisi memerlukan ketrampilan menganalisis dan mensintesis data dan fakta pendukung. Contoh: proses pembuatan tahu, proses memperbaiki karburator, cara berternak ikan.
- 4) Argumentasi → karangan yang berisi pendapat opini yang dikuatkan dengan alasan, contoh/bukti sehingga orang lain meyakini kebenarannya. Melalui karangan argumentasi kita membuktikan sesuatu. Dengan penelitian dan pengamatan, dengan analisis dan sintesis kita mengumpulkan fakta, angka-angka, diagram, grafik dan lain-lain untuk membuktikan bahwa pendapat kita benar
- 5) Persuasi → karangan yang berisi bujukan untuk berbuat sesuatu. Oleh karena itu, selain dikemukakan fakta yang meyakinkan pembaca,

dalam karangan persuasi juga dipergunakan pernyataan yang mengandung sugesti

Informasi nonverbal (gambar, bagan, grafik, diagram, matrik dan tabel)

Informasi dapat disajikan secara verbal, yaitu dengan kata kalimat dan wacana. Disamp[ing itu tidak jarang indormasi disajikan dalam bentuk nonverbal atau bentuk-bentuk visual, seperti gambar bagan, grafik, diagram, matrik, tabel dan sebagainya.

- a) Bagan → gambaran secara analisis dan secara statistik tentang proses yang terjadi dialam, teknologi, dan masyarakat manusia.
- b) Grafik lukisan pasang surut atau naik turunnya suatu keadaan atau suatu hasil dengan garis atau gambar.
- c) Diagram → gambaran (buram, sketsa) untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu.
- d) Matrik → tabel yang disusun dalam lajur dan jajaran sehingga butir-butir uraian yang diisikan dapat dibaca dari atas kebawah dan dari kiri kekanan.
- e) Tabel → daftar yang berisi ikhtisar sejumlah data informasi biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun urut kebawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak.
- f) Peta → representasi melalui gambar dari suatu daerah yang menyatakan batas sifat permukaannya.
- g) Denah → gambar yang menunjukkan letak kota, jalan dan sebagainya atau gambar rancangan bangunan.

Dalam berkomunikasi kedua bentuk penyajian (verbal dan nonverbal) perlu digunakan secara sinerji untuk saling mendukung bagi tersampainya pesan dengan baik. Oleh karena itu kita dituntut bias mengalihkan infomasi nonverbal ke verbal atau sebaliknya.

Pengalihan informasi nonverbal ke verbal

Rambu-rambu langkah pengalihan informasi noverbal ke verbal sebagai berikut:

- Memperhatikan secara global
- Membaca judul dan subjudul yang ada
 - Memperhatikan lambing-lambang yang digunakan.
 - Memperhatikan kata-kata besaran-besaran atau angka-angka yang ada
 - Menafsirkan hubungan makna antar bagian atau antar sel serta hubungan-hubungan secara menyeluruh.
 - Merumuskan hubungan makna antar bagian tersebut dalam bentuk kalimat.
 - Merumuskan simpulan-simpulan kalau perlu.

Pengalihan verbal ke nonverbal

Rambu-rambu langkah pengalihan informasi nonverbal ke verbal antara lain sebagai berikut:

- Mencermati isi dan sifat informasi atau konsep dengan seksama.
- Menentukan efektif tidaknya informasi atau konsep tersebut divisualisasikan.
- Memilih bentuk visual yang tepat, apakah grafik, bagan, atau tabel.

- Memilih lambang / bentuk / warna yang tepat untuk memvisualisasikan item-item datanya.
- Membuat visualisasi yang tepat untuk informasi atau konsep tersebut.

IV. METODE PEMBELAJARAN

Metode Reseptif dan Produktif → Siswa disajikan aneka bacaan menindaklanjuti dengan mencari isi pokok bacaan tersebut.

Metode Komunikatif → Siswa menyampaikan / mengkonfirmasi isi pokok bacaan kepada temannya.

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal : Siswa membaca informasi tentang cara atau teknik mengidentifikasi informasi tulis, ciri-ciri jenis karangan, teknik membuat teks nonverbal, teknik mengungkapkan gambar, bagan, grafik, diagram, atau matriks secara verbal.

B. Kegiatan Inti :

1. Siswa mengidentifikasi informasi tulis dari berbagai sumber.
2. Siswa mengidentifikasi jenis teks (narasi, deskripsi dan eksposisi)
3. Siswa menentukan fakta dan opini.
4. Siswa membedakan proses dan hasil
5. Siswa mengungkapkan kembali informasi yang telah dibaca.
6. Siswa mengungkapkan gambar, bagan, grafik, diagram atau matriks, secara verbal.
7. Siswa mengubah informasi verbal ke dalam bentuk nonverbal.

C. Kegiatan Akhir : Melaksanakan evaluasi

VI. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR :

Teks wacana, Modul, Buku "Komposisi" karya Gorys Keraf

VII PENILAIAN

I. Baca dan pahami bacaan berikut !
Hal 55-56

II. Pahamiilah tabel berikut !

PROGRAM OSIS SMK NEGERI 3 JAKARTA

TP. 2006/2007

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan pada semester Gasal							
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Ket.	
1	Orientasi siswa	X							
2	Peringatan HUT RI		X						
3	Bakti Sosial		X						
4	Donor darah		X						
5	Halal Bihalal					X			
6	Natal						X		
7	Rekreasi						X		

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat berdasarkan tabel di atas !

1. Bakti sosial dilaksanakan
 - a. sepanjang bulan Agustus tiap tahun
 - b. dalam bulan yang sama dengan donor darah
 - c. sebelum peringatan hari besar nasional
 - d. setelah kegiatan donor darah

2. Kegiatan dalam bulan Agustus adalah
 - a. donor darah, bakti social dan bazaar
 - b. yang paling penting adalah peringatan HUT RI
 - c. padat sekali karena ada 3 kegiatan sekaligus
 - d. donor darah, peringatan HUT RI, dan bakti social/bazaar
3. Natal dan rekreasi dilaksanakan dalam
 - a. dalam hari dan tanggal yang sama dalam bulan Desember
 - b. satu bulan penuh selama Desember
 - c. bulan yang sama, yakni Desember
 - d. semester gasal antara tahun 2006-2007
4. Pernyataan yang tidak sesuai dengan program kerja di atas adalah ...

...

 - a. Kegiatan-kegiatan dalam program kerja tersebut semua akan dilaksanakan dalam tahun 2006
 - b. Waktu untuk penyelenggaraan donor darah dapat disatukan dengan bakti social dan bazaar dalam rangka peringatan HUT RI
 - c. Selama dua bulan (November-Desember) OSIS mengadakan dua peringatan hari besar agama sekaligus, yaitu Halal bihalal dan Natal.
 - d. Tidak setiap bulan ada kegiatan OSIS karena bulan September dan Oktober vakum dari kegiatan Osis.

5. Bulan terpadat kedua adalah
 - a. Juli

- b. Agustus
- c. November
- d. Desember.

VIII. KUNCI JAWABAN

I. HAL 28

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: X / Ganjil
Pertemuan ke	: 17
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (8 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.
Kompetensi Dasar	: 1.5 Melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat

I. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi pelafalan kata yang tidak tepat.
2. Membedakan makna kata akibat lafal dan artikulasi yang tidak tepat.
3. Melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat.

III. MATERI AJAR

- Lafal dan artikulasi
- Perbedaan makna sebagai kesalahan artikulasi bunyi
- Konsep lafal baku bahasa Indonesia
(Modul I B hal 101 s.d 109)

IV. METODE PEMBELAJARAN

Metode Reseptif dan Produktif → Siswa disajikan aneka bacaan menindaklanjuti dengan mencari isi pokok bacaan tersebut.

Metode Komunikatif → Siswa menyampaikan / mengkonfirmasi isi pokok bacaan kepada temannya.

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal : Guru mengadakan pre tes pelajaran lalu dilanjutkan dengan informasi materi yang akan diajarkan.

B. Kegiatan Inti : 1. Siswa mengidentifikasi pelafalan kata yang tidak tepat.
2. Siswa membedakan makna kata akibat lafal dan artikulasi yang tidak tepat.
3. Siswa melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat.

C. Kegiatan Akhir : Melaksanakan evaluasi

VI. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR :

Teks wacana, Modul, Buku "Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia", KBBI

VII PENILAIAN

Cobalah Anda ucapkan dengan jelas, dan berikan arti katanya ! Saat teman Anda melafalkan dan mengartikan kata yang bergaris bawah , Anda cermati ketepatannya!

1. Bu Lan ini bagaimana, katanya bulan ini akan membayar utangnya ternyata ingkar janji.
2. Kalau tidak beruang banyak janganlah kamu berangan-angan akan menyaksikan atraksi beruang kutub selatan di pasar malam itu.
3. Pindahkan kemeja batik ini ke meja dekat almari itu.
4. Kailku kena ikan besar ketika aku sedang menceritakan kenaikan kelasku.
5. Aku yakin, Hari mau saja diajak melihat harimau di kebun binatang.
6. Jika ingin tahu bagaimana cara membuat tahu, bacalah buku ini dengan cermat.
7. Karena mentalnya telah rusak , nasihat yang kuberikan kepadanya selama ini mental semua.
8. Setiap hari per jam saya dapat memperbaiki empat per jam.
9. Tanggal berapa gigi gerahammu tanggal ?
10. Turun dari mendaki gunung badannya penuh daki.

VIII. KUNCI JAWABAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	X / Ganjil
Pertemuan ke	:	18, 19, 20
Alokasi Waktu	:	6 x 45 menit (6 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.
Kompetensi Dasar	:	1.6 Memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang Tepat.

I. INDIKATOR

1. Menentukan pilihan kata (diksi), bentuk kata dan ungkapan yang tepat dalam kalimat.
2. Menggunakan pilihan kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat dalam kalimat

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu Memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat.

III. MATERI AJAR

1. Pilihan kata (diksi):
 - ketepatan kata
 - kesesuaian kata
 - perubahan makna kata
 - denotasi dan konotasi
 - sinonim dan antonim
 - idiomatik
2. Bentuk kata dan ungkapan
3. Contoh penggunaan

IV. METODE PEMBELAJARAN

Metode Reseptif dan Produktif → Siswa disajikan aneka bacaan menindaklanjuti dengan mencari pilihan kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tidak tepat.

Metode Komunikatif → Siswa menyampaikan / mengkonfirmasi perbaikannya kepada temannya.

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- A. Kegiatan awal : membaca teks dengan tema tertentu
- B. Kegiatan inti :
 1. Menentukan pilihan kata (diksi), bentuk kata, dan ungkapan yang tidak tepat dalam teks yang dibaca
 2. Memperbaiki pilihan kata (diksi), bentuk kata, dan ungkapan yang tidak tepat dalam teks.
 3. Mendiskusikan pengertian pilihan kata (diksi),

4. Menggunakan pilihan kata, bentuk kata, dan ungkapan dalam kalimat dengan tepat

C. Kegiatan akhir : melaksanakan evaluasi

VI. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR :

KBBI, Kamus Idiom, lirik lagu, iklan, teks dengan berbagai tema

VII. PENILAIAN

I. HAL 172 I B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	X / Genap
Pertemuan ke-	:	24, 25, 26
Alokasi Waktu	:	6 x 45 menit (6 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.
Kompetensi Dasar	:	1.8 Mengucapkan kalimat dengan jelas, lancar, bernalar dan wajar.

I. INDIKATOR

1. Membedakan penggunaan pola tekanan kata dan kalimat dalam berbicara dengan memperhatikan konsep dan pola serta intonasi, tekanan, nada, irama, dan jeda.
2. Membaca lirik lagu, naskah/teks, pengumuman/pidato, dan sejenisnya dengan menggunakan tekanan dan intonasi secara jelas dan tepat.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Siswa dapat mengucapkan kalimat dengan jelas, lancar, bernalar dan wajar dengan memperhatikan konsep dan pola kalimat serta intonasi, tekanan, nada, irama, dan jeda.

III. MATERI AJAR:

1. Konsep dan pola intonasi, tekanan, nada, irama, dan jeda dalam kalimat.
2. Teknik membaca indah.
3. Contoh pengucapan kalimat yang jelas, lancar, bernalar, dan wajar. (Modul I B hal 111 s.d. 112)

IV. METODE PEMBELAJARAN

Demonstrasi dan diskusi.

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

- A. Kegiatan awal : Menyimak informasi lisan (dialog/monolog)
- B. Kegiatan inti :
 1. Siswa membedakan penggunaan pola tekanan kata dan kalimat dari dialog/monolog yang diperdengarkan berdasarkan konsep dan pola serta intonasi, tekanan, nada, irama, dan jeda yang benar.
 2. Membaca lirik lagu, naskah/teks, pengumuman/pidato, dan sejenisnya dengan menggunakan tekanan, dan intonasi secara jelas dan tepat
- C. Kegiatan akhir : melaksanakan evaluasi.

VI. ALAT/BAHAN/SUMBER :

Teks dialog dan monolog, syair lagu, teks pengumuman/pidato.

VII. PENILAIAN :

Jenis tes : tulis dan lisan
Bentuk tes : uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	X / Genap
Pertemuan ke-	:	27, 28, 29
Alokasi Waktu	:	6 X 45 Menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.
Kompetensi Dasar	:	1.9 Menulis dengan memanfaatkan kategori/kelas kata.

I. INDIKATOR :

1. Informasi tentang kelas kata dipahami siswa dengan baik.
2. Kelas kata diklasifikasikan berdasarkan teks.
3. Rincian disusun berdasarkan kelas kata
4. Kelas kata dimanfaatkan untuk menulis teks/karangan

II. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah melalui proses pembelajaran, siswa dapat:

1. memahami kategori/kelas kata
2. mengklasifikasikan kelas kata berdasarkan teks;
3. menyusun rincian berdasarkan kelas kata.
4. menulis ± 3 paragraf dengan memanfaatkan kelas kata.

III. MATERI AJAR

1. Kategori/kelas kata
2. Teks yang mengandung rincian yang berupa kelas kata.
3. Contoh rincian kelas kata.
4. Contoh pemanfaatan kelas kata dalam tulisan/karangan.

IV. METODE PEMBELAJARAN

1. Penugasan
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

1. Kegiatan awal
Siswa ditugasi untuk membaca teori tentang kelas kata dilanjutkan membaca teks.
2. Kegiatan inti
 - (1) membaca teks dengan tema tertentu.
 - (2) mengklasifikasikan kata berdasarkan kelas kata (sesuai teks).
 - (3) Menyusun rincian berdasarkan pemanfaatan kategori atau kelas kata
 - (4) Menulis dengan memanfaatkan kelas kata.
3. Kegiatan akhir
Melaksanakan evaluasi

VI. ALAT/BAHAN/SUMBER

1. Modul
2. Teks dari media cetak ± 5 paragraf.

VII. PENILAIAN

1. Tes tertulis.
2. Bentuk tes
 - Pilihan ganda.
 - Uraian

Contoh 1:

1. Sumur itu sangat **dalam**.
Kata **dalam** pada kalimat di atas termasuk kelas kata
 - a. benda
 - b. kerja
 - c. sifat
 - d. tugas

Contoh 2

2. Sudah dua minggu dia terbaring sakit. Tidak satu orang pun yang mengetahui kalau ia terpapar HIV AIDS. Tingkah lakunya yang santun selama ini tidak mencerminkan kalau sebenarnya ia seorang yang sering berganti-ganti pasangan. Kini, ia tinggal menunggu panggilan dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Klasifikasikan teks di atas berdasarkan kelas kata!

No.	Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Kata Tugas
1	dua	terbaring	sakit	yang
2.
3.
dst	
.	.			

Contoh 3

3. Sebutkan rincian kata berdasarkan kelas kata berikut ini!
 - (1) Nomina nama kekerabatan : **adik, kakak, saudara, ibu, bapak, dsb.**
 - (2) Nomina alat/perabot:
.....
 - (3) Nomina hal/proses :
.....
 - (4) Adjektiva yang menyatakan penilaian:
.....

(5) Adjektiva yang menyatakan batin:

.....

(6) Verba yang berawalan me- dengan variasinya :

.....

Contoh 4

4. Buatlah karangan ± 3 paragraf dengan memanfaatkan kelas kata secara tepat!

Bobot penilaian/Penskoran:

Jenis Soal	Nomor Soal	Bobot	Nilai
PG	1 - 25	2	50
Uraian	1 (mengarang)	50	50
			100

Penugasan:

Kerjakanlah tugas berikut ini secara berkelompok, maksimal 5 orang!

1. Carilah sebuah teks (bacaan) ± 100 kata.
2. Untuk setiap kata, tentukan kelas kata (kata kerja (verba), kata benda (nomina), kata sifat (adjektiva), dan kata tugas) serta tentukan pula bentuk katanya! Kerjakan dalam bentuk tabel!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	X/2
Pertemuan ke-	:	30, 31, 32, 33, 34
Alokasi Waktu	:	10 X 45 menit (10 jam)
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.
Kompetensi Dasar	:	1.10 Membuat berbagai teks tertulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat.

I. INDIKATOR :

1. Memahami informasi tentang diksi, bentuk kata, dan ungkapan.
2. Memahami penggunaan diksi, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat dalam teks.
3. Mampu membuat beberapa teks tertulis dengan menggunakan diksi, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah melalui proses pembelajaran, siswa dapat:

1. menunjukkan pilihan kata (diksi), bentuk kata, dan ungkapan yang tidak/kurang tepat di dalam teks.
2. memperbaiki pilihan kata (diksi), bentuk kata, dan ungkapan yang tidak/kurang tepat di dalam teks.
3. menjelaskan makna ungkapan dalam teks
4. membuat beberapa teks bertema kemasyarakatan dengan menggunakan diksi, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat.

III. MATERI AJAR

1. Pilihan kata (diksi)
2. penggunaan bentuk kata dalam teks
3. penggunaan ungkapan dalam teks

IV. METODE PEMBELAJARAN

1. Penugasan
2. Diskusi
3. Tanya jawab

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

- A. Kegiatan awal:
Peserta didik ditugasi untuk membaca teks.
- B. Kegiatan inti:
 1. meneliti/memeriksa ketepatan penggunaan diksi, bentuk kata, dan ungkapan dalam teks.
 2. menjelaskan makna ungkapan dalam teks
 3. membuat beberapa teks bertema kemasyarakatan dengan menggunakan diksi, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat.

C. Kegiatan akhir: melaksanakan evaluasi.

VI. ALAT/BAHAN/SUMBER

1. Modul
2. Teks pidato ± 5 paragraf.

VII. PENILAIAN

- A. Pilihlah sinonim yang tepat untuk melengkapi kalimat berikut !
1. Alumni harus (menjunjung / mengangkat) tinggi nama baik almamaternya.
 2. Pemberontakan komunis dapat (dimatikan / dipadamkan) .
 3. Gedung yang (jangkung / tinggi) berisiko tersambar petir.
 4. Anak (kecil / kerempeng) seperti dia tidak layak menjadi petinju.
 5. Kami menunggu sejak (pukul / jam) lima pagi.
 6. Panitia (menyerahkan / menyodorkan / memberikan) lis sumbangan kepada saya .
 7. Bagian personalia akan segera (memilih / menyeleksi) calon karyawan.
 8. Semoga Tuhan menemani / mendampingi / menyertai) kita.
 9. Orang itu memang gila (posisi / kedudukan / jabatan) .
 10. Pekerjaannya sebagai (pegawai / buruh) bangunan mengawali suksesnya di bisnis properti.
- B. Buatlah lima paragraph pendek yang di dalamnya terdapat pemanfaatan sinonim/parafrase untuk menghindari pengulangan yang tidak perlu !

VIII. KUNCI JAWABAN

1. menjunjung
2. dipadamkan
3. tinggi
4. kerempeng
5. pukul
6. menyodorkan
7. menyeleksi
8. menyertai
9. jabatan
10. buruh

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	X/2
Pertemuan ke-	:	35, 36, 37
Alokasi Waktu	:	6 x 45 menit (6 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.
Kompetensi Dasar	:	1.11 Menggunakan kalimat tanya secara tertulis sesuai dengan situasi komunikasi.

I. INDIKATOR :

1. Menyampaikan pertanyaan yang relevan dengan topik pembicaraan secara tertulis dengan santun.
2. Menyampaikan pertanyaan yang memerlukan jawaban *ya* atau *tidak* secara tertulis dengan tujuan untuk memantapkan klarifikasi dan konfirmasi.
3. Menyampaikan pertanyaan retorik (tidak memerlukan jawaban) secara tertulis sesuai dengan tujuan dan situasi.
4. Menyampaikan pertanyaan secara tersemar dengan kalimat tanya secara tertulis dengan tujuan selain bertanya seperti memohon, meminta, menyuruh, mengajak, merayu, menyindir, meyakinkan, menyetujui, atau menyanggah.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Siswa dapat menggunakan kalimat tanya secara tertulis sesuai dengan situasi komunikasi.

III. MATERI AJAR

1. Tentang kalimat tanya: pengertian, ciri-ciri, macam-macam kata tanya, jenis kalimat tanya.
2. Kalimat tanya yang efektif dengan formula 5W1H (*what, who, where, when, why, how*) dalam menyampaikan pertanyaan sesuai dengan situasi komunikasi.
(Modul hal. 149 s.d. 155)

IV. METODE PEMBELAJARAN :

Demonstrasi dan diskusi.

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

- A. Kegiatan awal : Mengidentifikasi pokok permasalahan sebagai persiapan wawancara.
- B. Kegiatan inti :
 1. Siswa membuat daftar pertanyaan secara tertulis untuk persiapan wawancara.
 2. Siswa menyampaikan pertanyaan sesuai dengan pokok permasalahan.
 3. Siswa menyampaikan pertanyaan yang memerlukan jawaban *ya* atau *tidak*.
 4. Siswa menyampaikan pertanyaan retorik

(tidak memerlukan jawaban).

5. Siswa menyampaikan pertanyaan secara tersamar dengan tujuan selain bertanya, seperti memohon, meminta, menyuruh, mengajak, merayu, menyindir, meyakinkan, menyetujui, atau menyanggah.

D. Kegiatan akhir : melaksanakan evaluasi.

VI. ALAT/BAHAN/SUMBER :

Berbagai teks dari media cetak, *Menulis Tertib dan Sistematis* oleh J.D. Parera

VII. PENILAIAN

Jenis tes: tulis

Bentuk tes: uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	X/2
Pertemuan ke-	:	38, 39, 40
Alokasi Waktu	:	6 x 45 menit (6 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana.
Kompetensi Dasar	:	1.12 Membuat parafrasa dari teks tertulis

I. INDIKATOR :

1. Mengungkapkan kembali isi teks yang dibaca dengan kalimat sendiri secara tertulis.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat membuat parafrasa dari teks tertulis

III. MATERI AJAR

Parafrase adalah mengubah bentuk puisi ke bentuk karangan dengan kata-kata sendiri. Parafrase dapat juga berupa pengintisarian suatu wacana, baik dalam dalam satu bahasa maupun ke dalam bahasa yang berbeda. Parafrase3 dapat juga di artikan sebagai penguraian kembali suatu teks / karangan dalam bentuk / susunan kata yang lain dengan maksud dapat menjelaskan makna nya yang tersembunyi.

Untuk dapat membuat parafrase dng tepat dalam arti tidak menyimpang dari makna dan maksud yg dikehendaki oleh pengarang aslinya ada dua kemungkinankemampuan yang harus dimiliki :

1. kemampuan memahami secara tepat makna dan maksud objek yang akan di parafrasekan .
2. kemampuan mencari bentuk lain yang secara tepat mengungkapkan objek parafrase .

IV. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi, tanya jawab, penugasan

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

- A. Kegiatan awal : Siswa membaca (berita, iklan, tajuk rencana, cerita narasi, puisi)
- B. Kegiatan inti :
 1. Siswa menemukan pikiran utama dari teks yang dibaca.
 2. Siswa menyusun parafrasa.
- E. Kegiatan akhir : melaksanakan evaluasi.

VI. ALAT/BAHAN/SUMBER

Tajuk rencana, berita, iklan, cerita narasi, puisi.

VII. PENILAIAN

- A. Parafrasekan kutipan puisi berikut ke dalam bentuk prosa
Kami Cuma tulang -tulang berserakan

Tapi adalah kepunyaanmu
Kaulah lagi yang tentukan nilai tulang – tulang berserakan .
Ataukah jiwa kami melayang untuk kemerdekaan
Kemenangan dan harapan
Atau tidak untuk apa-apa (Kerawang – Bekasi, Chairil
Anwar)

B. Buatlah intisari masing – masing paragraph, lalu rumuskan simpulan /
intisari wacana tersebut

Sependapat dengan mendikbut , dan guru besar psikologi UI,
Prof . Dr. Sri Utami Munandar mengatakan bahwa pelajar dan pemuda
yang terlibat kenakalan perlu di hukum . Namun, jenis hukumannya
harus tetap di pertimbangkan aspek – aspek pendidikan . Lebih lanjut
Utami menambahkan , “ Kita perlu undang – undang khusus untuk
sanksi hukum yang dikenakan kepada plajar dan pemuda nakal .
Namun yang lebih penting dari semua itu adalah pembinaan disiplin
karena mereka dalam status anak didik “

Sementara itu pakar pendidikan dari IKIP Jakarta ,Prof .
Yusufhadi Miarso mengatakan “ Negara kita Negara hukum . bila ada
pelajar dan pemuda yg melanggar hukum jelas mesti di hukum “ .
Selain itu Yusufhadi menekan bahwa masalah kenakalan pelajar dan
remaja di luar sekolah pada prinsipnya sudah bukan lagi tanggung
jawab lembaga pendidikan lagi . karena itu , pihak lembaga pendidikan
tidak perlu ikut campur dalam penagan kasus – kasus mereka .
Serahkan saja permasalahan tersebut kepada intitusi yang lebih
berwenang dalam masyarakat , yaitu keluarga dan kepolisian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (NO. 2.1)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XI / 1
Pertemuan ke	: 1, 2, 3, 4, 5, 6
Alokasi Waktu	: 12 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Sub Kompetensi	: 2.1 Menyimak untuk menyimpulkan informasi lisan yang tidak bersifat perintah dalam konteks bekerja.

I. Indikator:

1. Mengubah informasi dari bentuk lisan ke bentuk non verbal (bagan/tabel/diagram/grafik/denah/matriks).
2. Menyampaikan pendapat/opini dengan menggunakan teknik penyampaian simpulan dan pendapat yang akurat secara deduktif dan induktif.
3. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menyampaikan suatu informasi.

II. Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat menyimak untuk menyimpulkan informasi lisan yang tidak bersifat perintah dalam konteks bekerja.

III. Materi Ajar:

- Teknik membuat catatan verbal dan non verbal sebagai dasar untuk membuat simpulan (lisan/tulis).
- Teknik menyimpulkan secara induktif dan deduktif.
 1. Deduktif:
 - a. Silogisme
 - b. Akibat → sebab-sebab
 - c. Sebab → akibat-akibat
 2. Induktif:
 - a. Generalisasi
 - b. Sebab-sebab → akibat
 - c. Akibat-akibat → sebab
 - d. Sebab-akibat berantai
 - e. Analogi
 3. Campuran (Deduktif-Induktif)
- Teknik menyampaikan simpulan dan pendapat.
- Kesadaran berbahasa /sikap berbahasa yang positif.

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Audiolingual, penugasan dan diskusi.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

C. **Kegiatan Awal** : Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan menyimak.

D. **Kegiatan Inti** :

1. Siswa menyimak rekaman dan mencatat hasil simakannya di buku modul.
2. Siswa menyimpulkan hasil simakan dengan memperhatikan teknik menyimpulkan secara deduktif dan induktif.
3. Siswa menyampaikan hasil simpulannya di depan kelas secara bergantian.
4. Siswa menanggapi hasil simpulan temannya.

E. **Kegiatan Akhir** :

Melaksanakan evaluasi.

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Tape, rekaman / kaset,
- Modul Bahasa Indonesia Tk. Madia
- Buku “ Argumentasi dan Narasi” oleh Gorys Keraf
- “Belajar Mengemukakan pendapat” oleh Jos Daniel Parera

VII. Penilaian :

- A. Simak rekaman B.1.1.A “Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, dan Bahasa Asing “ Setelah selesai menyimak jelaskan hubungan antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah dan bahasa asing !
- B. Simak rekaman B.1.1.C dan pilihlah kalimat-kalimat lanjutannya yang koheren dan yang membentuk hubungan yang logis !
- C. Simak rekaman **B.1.1.E** dan tentukan pola berpikir deduktif, induktif, atau campuran !

Kunci Jawaban:

A. Rekaman B.1.1.A

1. Hubungan antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah :
2. Hubungan bahasa Indonesia dengan bahasa Asing :

B. Rekaman B.1.1.C

1. b, 2. a, 3. b, 4. a, 5. b, 6.a, 7. b, 8. b, 9. b, 10. b

C. Rekaman B.1.1.E

- | | |
|-------------|-------------|
| 1. deduktif | 6. induktif |
| 2. deduktif | 7. induktif |
| 3. deduktif | 8. induktif |
| 4. deduktif | 9. induktif |
| 5. deduktif | 10.campuran |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (NO. 2.2)

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	XI / 1
Pertemuan ke	:	7, 8, 9, 10
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setera tingkat Semenjana.
Sub Kompetensi	:	2.2 Memahami perintah lisan baik yang diungkapkan maupun yang tidak.

I. Indikator:

1. Merumuskan kembali isi perintah (secara lisan, maupun tulisan)
2. Menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan isi perintah secara lisan/tertulis
3. Mengonfirmasikan kebenaran rencana kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan rencana pemberi perintah

II. Tujuan Pembelajaran:

Menyimak untuk memahami perintah lisan baik yang diungkapkan maupun yang tidak.

III. Meteri Ajar:

* *Pengertian kalimat perintah*

lalah kalimat yang mengharapkan respon atau tanggapan dari mitra komunikasi. Dengan pola umum intonasi naik pada bagian awal (2 3)

Pergi !

2 3

Pergilah !

2 3 2

* *Macam kalimat perintah:*

1) Perintah biasa / biasa :

- Jawablah dengan singkat dan jelas !

2) Larangan

- Jangan engkau sakiti hatinya !

3) Sindiran

- Ambillah kembali semua yang telah kau berikan padaku !

4) Permintaan / harapan

- Saya harap lamaran saya diterima.

5) Permohonan

- Kami mohon kehadiran Anda tepat waktu.

6) Persilaan

- Hadirin dipersilakan berdiri.

7) Saran

- Menurut hemat saya lebih efisien kalau Bapak memakai motor.

* *Teknik merespon perintah*

1) Merumuskan kembali dengan kalimat sendiri.

- 2) Membuat rangka/ bagan/ table perintah.
- 3) Merencanakan kegiatan untuk memenuhi perintah secara verbal atau nonverbal.
- 4) Mengkonfirmasi kebenaran rencana kerja.

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Audiolingual → siswa menyimak rekaman “B.1.1D lalu menentukan dua kalimat lanjutan yang koherensi di antara 3 kalimat yang tersedia, kemudian mengungkapkan kembali di depan kelas secara bergantian.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal : Guru mengawali dengan kalimat perintah kepada siswa untuk memahami materi modul.

B. Kegiatan Inti : Siswa memahami isi modul dengan membuat intisari materi di buku catatannya.

1. Siswa merumuskan kembali isi perintah (secara lisan, maupun tulisan) yang disajikan guru.
2. Siswa menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan isi perintah secara lisan/tertulis
3. Siswa mengkonfirmasi kebenaran rencana kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan rencana pemberi perintah

C. Kegiatan Akhir : Siswa menyimak rekaman monolog, sambil menuliskan inti perintahnya. Kemudian dibahas bersama-sama dengan dipandu guru.

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

Tape, rekaman / kaset, Modul

VII. Penilaian :

Simak rekaman **B.1.2.A, “Petunjuk Mengendarai Motor”** sambil menyimak tuliskan inti perintahnya, kemudian jawablah pertanyaan sesuai dengan isi rekaman.

Kunci Jawaban:

1. b 2. b, 3. a 4. c 5. c 6. a, 7. c

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XI / 1
Pertemuan ke	: 11, 12, 13, 14
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	: 2.3 Memahami perintah kerja tertulis

I. Indikator :

1. Mengenali informasi yang berkaitan dengan budaya kerja yang berlaku di tempat kerja.
2. Merencanakan tindak lanjut perintah berdasarkan catatan yang dibuat pada waktu membaca informasi dari perintah kerja tertulis.
3. Membuat bagan/prosedur kerja berdasarkan perintah kerja tertulis.
4. Menginformasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan (lisan/tulis) kepada pemberi perintah.

II. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat memahami perintah kerja tertulis.

III. Materi Ajar:

Dalam dunia kerja terdapat aneka bentuk perintah yang harus dijalankan dan aneka macam aturan yang harus dipatuhi. Di dunia kerja terdapat aturan-aturan yang mengatur tentang ketenagakerjaan, seperti aturan rekrutmen pegawai, system penggajian, system kenaikan pangkat, mutasi, dsb. Dalam proses produksi, perusahaan juga menetapkan prosedur-prosedur yang harus diikuti, seperti pengoperasian mesin produksi, quality control, termasuk system pengoperasiannya. Dalam bidang pemasaran, perusahaan juga memiliki kebijakan yang harus dijalankan dan dipatuhi oleh-oleh pihak-pihak yang terkait.

Aturan dan petunjuk di semua aspek kehidupan memang harus ada. Aturan dan petunjuk itu tidak lain juga merupakan perintah yang harus dijalankan oleh pihak-pihak yang terkait dalam rangka mencapai tujuan bersama. Tanpa aturan dan petunjuk untuk dijalankan sebagai pedoman, tujuan bersama tidak akan terwujud.

Agar dapat menjalankan aturan, petunjuk atau perintah dengan baik:

Tahap pertama → kita harus benar-benar memahami aturan, petunjuk atau perintah tersebut dengan pemahaman :

- Dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkenan dengan aturan , petunjuk, atau perintah tersebut.
- Dapat merumuskan kembali secara verbal (dengan kata-kata) dan atau nonverbal (dengan table,/bagan/skea prosedur kerja).

Tahap Kedua → kita harus merencanakan tindak lanjutnya. Dalam hal ini kita merencanakan apa yang akan kita perbuat untuk menjalankan aturan, petunjuk atau perintah tersebut.

Tahap Ketiga → selanjutnya rencana kerja yang sudah kita buat , perlu kita konfirmasi kepada atasan untuk mengetahui tepat tidaknya apa yang akan kita lakukan.

Aneka bentuk Perintah Kerja Tertulis :

1. Surat perintah
2. Surat Edaran
3. Pengumuman
4. Memo
5. Disposisi
6. Manual

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Reseptif dan Produktif → Siswa disajikan aneka bentuk Perintah Kerja Tertulis untuk dipahami dan menindaklanjuti perintah tersebut dengan rencana kerja.

Metode Komunikatif → Siswa menyampaikan / mengkonfirmasi rencana kerja kepada temannya.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal : Guru memberikan perintah kerja kepada siswa untuk memahami isi modul.

B. Kegiatan Inti : Siswa disajikan aneka bentuk Perintah Kerja Tertulis untuk dipahami dan menindaklanjuti perintah tersebut dengan rencana kerja.

1. Siswa mengenali informasi yang berkaitan dengan budaya kerja yang berlaku di tempat kerja.
2. Siswa merencanakan tindak lanjut perintah berdasarkan catatan yang dibuat pada waktu membaca informasi dari perintah kerja tertulis.
3. Siswa membuat bagan/prosedur kerja berdasarkan perintah kerja tertulis.
4. Siswa menginformasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan (lisan/tulis) kepada pemberi perintah

C. Kegiatan Akhir : Siswa menyampaikan / mengkonfirmasi rencana kerja kepada temannya.

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Modul Bahasa Indonesia Tk Madia
- Contoh-contoh surat yang mengandung isi perintah kerja.
- EYD, Tim Depdiknas
- "Surat Menyrat Resmi Indonesia" karya Lamudin Finosa
- KKBI

VII. Penilaian :

A. Pahami isi surat berikut !

**PEMERINTAH KOTAMADYA JAKARTA PUSAT
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SMK NEGERI 3
Jl. Garuda no. 63 Kemayoran Tlp. (021) 4209629**

MEMO

Tanggal : 25 Mei 2006

Kepada : Wakasek Bidang SAPRAS U.p. Drs. H. Bustamam Ismail

Dari : Kepala Sekolah

Isi :

Untuk persiapan UN (Ujian Nasional) tanggal 20 – 31 Mei 2006 harap disiapkan :

- 1) ruang pengawas kapasitas 30 guru
- 2) ruang ujian kapasitas 183 siswa
- 3) ruang tempat naskah ujian

Terima kasih.

Kepala Sekolah
Ttd.

Drs.DEDI DWITAGAMA,MM,MSi.
Nip./Nrk. 131765462/132471

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan memo di atas !

1. Siapa yang membuat memo ? Apa jabatannya ?
2. Siapa yang diberi tugas dalam memo tersebut ? Apa jabatannya ?
3. Apa kepanjangan “U.p.” dalam memo tersebut ?
4. Apa yang harus dikerjakan oleh penerima memo tersebut ?
5. Jika memo tersebut ditujukan kepada Anda, apa langkah langkah rencana kerja yang akan Anda lakukan ?

B. Perhatikan contoh surat undangan dan lembar disposisi berikut, dan jawablah pertanyaan berikut !

1. Siapa yang mengundang dalam undangan tersebut ? Apa jabatannya ?
2. Siapa yang yang diundang ? Apa jabatannya ?
3. Dalam rangka apa Suku Dinas Dikmenti melaksanakan Workshop ?
4. Berdasarkan lembar disposisi , surat tersebut diteruskan kepada siapa ?
5. Jika surat tersebut ditujukan kepada Anda, apa langkah langkah rencana kerja yang akan Anda lakukan ?

Kunci Jawaban

A.

1. Drs. Dedi Dwitagama, MM.MSi. – Kepala Sekolah
2. Drs. H. Bustaman, Wakasek Sarana Prasarana

3. Untuk perhatian
 4. - Menyiapkan ruang pengawas yang muat 30 guru
 - Menyiapkan ruang ujian dengan kapasitas 183 siswa
 - Menyiapkan ruang tempat naskah ujian
 5. Pertama:
 - Menyiapkan ruang pengawas yang muat 30 guru
 - Menyiapkan ruang ujian dengan kapasitas 183 siswa
 - Menyiapkan ruang tempat naskah ujian
- Kedua :
- Mengkonfirmasi ruangan tersebut dengan kepala sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(NO. 2.4)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XI / 1
Pertemuan ke	: 15, 16, 17, 18
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	: 2.4 Membaca untuk memahami makna kata, bentuk kata, ungkapan, dan kalimat dalam konteks bekerja

I. Indikator :

1. Mengelompokkan kata, bentuk kata, ungkapan, dan kalimat berdasarkan kelas kata dan makna kata
2. Mendaftar kata-kata yang berpotensi memiliki sinonim dan antonim dalam teks bacaan
3. Memahami makna kata yang terdapat dalam teks

II. Tujuan Pembelajaran :

Membaca untuk memahami makna kata, bentuk kata, ungkapan, dan kalimat dalam konteks bekerja

III. Materi Ajar:

1. Informasi mengenai hubungan antara makna kata, bentuk kata, dan pemakaian kata dalam konteks bekerja
2. Makna leksikal dan makna gramatikal
3. Relasi makna (sinonim, dan antonim), ungkapan idiomatik, dan bentuk kata

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Reseptif dan Produktif
Metode Komunikatif

V. Langkah-langkah Pembelajaran

- A. **Kegiatan Awal** : Guru mengulang pelajaran lalu dengan tanya jawab, lalu memberikan wacana kepada siswa untuk dipahami.
- B. **Kegiatan Inti** : Siswa disajikan aneka bentuk wacana untuk dipahami dan menindaklanjuti wacana tersebut dengan :
 1. Siswa mengelompokkan kata, bentuk kata, ungkapan, dan kalimat berdasarkan kelas kata dan makna kata
 2. Siswa mendaftar kata-kata yang berpotensi memiliki sinonim dan antonim dalam teks bacaan
 3. Siswa memahami makna kata yang terdapat dalam teks
- C. **Kegiatan Akhir** : Siswa menyampaikan / mengkonfirmasi hasilnya kepada temannya.

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Modul Bahasa Indonesia Tk Madia
- Contoh-contoh wacana
- EYD, Tim Depdiknas
- Kamus Idiom
- KBBI

VII. Penilaian :

Jenis tes:

* lisan

* tulis

* perbuatan

Bentuk tes:

* objektif

* uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (NO. 2.5)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XI / 2
Pertemuan ke	: 19, 20, 21, 22
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	: 2.5 Menggunakan secara lisan kalimat tanya/pertanyaan dalam konteks bekerja

I. Indikator :

1. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan topik pembicaraan untuk menggali informasi secara santun
2. Mengajukan pertanyaan yang memerlukan jawaban *ya* atau *tidak* sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja
3. Menggunakan pertanyaan retorik sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja
4. Mengajukan pertanyaan secara tersamar untuk memohon, meminta, menyuruh, mengajak, merayu, menyindir, meyakinkan, menyetujui, atau menyanggah sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja

II. Tujuan Pembelajaran :

Menggunakan secara lisan kalimat tanya /pertanyaan dalam konteks bekerja.

III. Materi ajar :

Ragam dan contoh kalimat tanya sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Reseptif dan Produktif
Metode Komunikatif

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. **Kegiatan Awal** : Guru mengulang pelajaran lalu dengan tanya jawab, lalu memberikan wacana kepada siswa untuk dipahami.

B. Kegiatan Inti :

1. Siswa mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan topik pembicaraan untuk menggali informasi secara santun
2. Mengajukan pertanyaan yang memerlukan jawaban *ya* atau *tidak* sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja
3. Menggunakan pertanyaan retorik sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja
4. Mengajukan pertanyaan secara tersamar untuk memohon, meminta, menyuruh, mengajak, merayu, menyindir, meyakinkan,

menyetujui, atau menyanggah sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja

C. Kegiatan Akhir : Siswa menyampaikan / mengkonfirmasi hasilnya kepada temannya.

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Modul Bahasa Indonesia Tk Madia
- Contoh-contoh wacana
- EYD, Tim Depdiknas
- Kamus Idiom
- KBBI

VII. Penilaian :

Jenis tes:

* lisan

* tulis

* perbuatan

Bentuk tes:

* objektif

* uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(NO. 2.6)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XI / 2
Pertemuan ke	: 23, 24, 25, 26
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	: 2.6 Membuat parafrasa lisan dalam konteks bekerja

I. Indikator :

1. Memparafrasakan informasi secara lisan dari hal yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri
2. Memparafrasakan informasi secara lisan dari hal yang sudah didengar dengan menggunakan bahasa sendiri

II. Tujuan Pembelajaran :

Membuat parafrase lisan dalam konteks bekerja.

III. Materi ajar :

- Pengertian parafrasa
- Teknik menyusun parafrasa
- Teknik menyampaikan parafrasa secara lisan

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Reseptif dan Produktif
Metode Komunikatif

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. **Kegiatan Awal** : Guru mengulang pelajaran lalu dengan tanya jawab, lalu memberikan wacana kepada siswa untuk dipahami.

B. Kegiatan Inti

1. Siswa membaca petunjuk kerja yang disajikan guru.
2. Siswa menganalisis isi petunjuk kerja.
3. Siswa menyampaikan parafrase secara lisan dengan sikap yang santun sesuai dengan petunjuk kerja yang telah dibaca
4. Siswa menyimak perintah kerja
5. Siswa menganalisis isi perintah kerja
6. Siswa menyampaikan parafrasa secara lisan dengan sikap yang santun sesuai dengan perintah kerja yang disimak

C. **Kegiatan Akhir** : Siswa menyampaikan / mengkonfirmasi hasilnya kepada temannya. – Guru mengadakan penilaian.

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Modul B. Ind. Tkt. Madia
- Teks petunjuk kerja
- Monolog perintah kerja
- Akhadiyah, S. (1994). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*.

VII. Penilaian :

Jenis tes:

* lisan

* tulis

* perbuatan

Bentuk tes:

* objektif

* uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(NO. 2.7)**

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	XI / 2
Pertemuan ke	:	27, 28, 29, 30
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	:	2.7 Menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi

I. Indikator :

1. Berkomunikasi dengan menggunakan kata, bentuk kata, dan ungkapan dengan santun
2. Menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi secara efektif

II. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi

III. Materi ajar :

- Informasi tentang pola gilir dalam berkomunikasi
- Penerapan pola gilir dalam seminar

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Reseptif dan Produktif
Metode Komunikatif

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal : Guru mengulang pelajaran lalu dengan Tanya jawab, lalu menerangkan isi materi kepada siswa

B. Kegiatan Inti :

1. Guru membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok seminar
2. Masing-masing kelompok melaksanakan seminar kelas dengan menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi

C. Kegiatan Akhir : Guru mengadakan penilaian

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Parera, J.D. (1988). *Belajar Mengemukakan Pendapat*
- Modul Bahasa Indonesia Tk Madia

VII. Penilaian :

Jenis tes:

- * lisan
- * tulis
- * perbuatan

Bentuk tes:

- * objektif
- * uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (NO. 2.8)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XI / 2
Pertemuan ke	: 31, 32, 33, 34, 35, 36
Alokasi Waktu	: 12 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	: 2.8 Bercakap-cakap secara sopan dengan mitra bicara dalam konteks bekerja

I. Indikator :

1. Menggunakan kalimat untuk memulai atau mengakhiri suatu pembicaraan baik formal maupun nonformal secara efektif
2. Menerapkan pola gilir percakapan secara aktif untuk keperluan mengajukan pertanyaan, tanggapan, pendapat, atau menyatakan penghargaan
3. Mengalihkan topik pembicaraan (*topic switching*) secara halus dengan menggunakan ungkapan yang tepat
4. Menyatakan pendapat yang berbeda secara halus dan santun tanpa menimbulkan konflik

II. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu bercakap-cakap secara sopan dengan mitra bicara dalam konteks bekerja.

III. Materi ajar :

- Etika dan norma konversasi
- Contoh kalimat efektif
- Kata/ungkapan yang bernuansa konflik
- Contoh dialog/percakapan sesuai dengan konteks lingkungan kerja

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Reseptif dan Produktif
Metode Komunikatif
Metode demonstrasi
Metode diskusi

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal :

- Guru mengulang pelajaran lalu dengan tanya jawab.
- Siswa memahami isi modul 2.8.

B. Kegiatan Inti :

1. Guru membagi kelas atas kelompok dialog
2. Guru dan siswa merencanakan desain percakapan sesuai dengan konteks lingkungan kerja
3. Setiap kelompok melakukan percakapan sesuai dengan desain yang dibuatnya

4. Siswa mengungkapkan gagasan, tanggapan, pendapat, dan penghargaan kepada temannya.
5. Siswa mengalihkan topik pembicaraan secara halus dengan menggunakan ungkapan yang tepat
6. Siswa mengungkapkan gagasan, pendapat dan pandangan yang berbeda dengan tetap menjaga keberlangsungan dan kenyamanan berkomunikasi

C. Kegiatan Akhir : Guru mengadakan penilaian

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Contoh dialog/percakapan sesuai dengan konteks lingkungan kerja
- Parera, J.D. (1988). *Belajar Mengemukakan Pendapat*
- Modul Bahasa Indonesia Tk Madia

VII. Penilaian :

Jenis tes:

- * lisan
- * tulis
- * perbuatan

Bentuk tes:

- * objektif
- * uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(NO. 2.9)**

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	XI / 2
Pertemuan ke	:	37, 38, 39, 40, 41, 42
Alokasi Waktu	:	12 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	:	2.9 Berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja

I. Indikator :

1. Menyampaikan gagasan dengan argumentasi yang tepat dalam berdiskusi
2. Menyanggah pendapat dengan santun dan ekspresif tanpa menimbulkan konflik dalam suatu forum diskusi
3. Menghargai mitra bicara dalam berdiskusi
4. Menyusun simpulan diskusi berdasarkan fakta, data, dan opini dengan tepat

II. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja

III. Materi ajar :

- Teknik atau cara berdiskusi
- Contoh teks berdiskusi
- Contoh rekaman diskusi

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Reseptif dan Produktif
Metode Komunikatif
Metode demonstrasi
Metode diskusi

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal :

- Guru mengulang pelajaran lalu dengan tanya jawab.
- Siswa memahami isi modul 2.9.

B. Kegiatan Inti :

1. Guru membagi kelas atas dua kelompok (penyanggah dan pendukung)
2. Setiap kelompok diberikan permasalahan yang sama
3. Kelompok yang satu menyampaikan gagasan yang relevan/mendukung
4. Kelompok yang lain menyampaikan sanggahan-sanggahan dengan argumentasi yang kuat dengan cara yang santun
5. Siswa menyampaikan simpulan dengan tepat atas dasar fakta dan opini

C. Kegiatan Akhir : Guru mengadakan penilaian

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Tarigan, H.G. (1984). *Keterampilan Berbicara*
- Parera, J.D. (1988). *Belajar Mengemukakan Pendapat*
- Modul Bahasa Indonesia Tk Madia

VII. Penilaian :

Jenis tes:

* lisan

* tulis

* perbuatan

Bentuk tes:

* objektif

* uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(NO. 2.10)**

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	XI / 2
Pertemuan ke	:	43, 44, 45, 46
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	:	2.10 Bernegosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja

I. Indikator :

1. Mengemukakan ide yang menarik dengan santun sesuai dengan topik bahasan.
2. Menyanggah dengan santun dan tetap menghargai pendapat mitra bicara.
3. Meyakinkan mitra bicara untuk menyepakati ide yang dikemukakan.

II. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu bernegosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja

III. Materi ajar :

1. Program kegiatan dalam lingkungan kerja
2. Kiat efektif menyanggah
3. mitra bicara dengan santun
4. Kiat efektif untuk meyakinkan mitra bicara

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Reseptif dan Produktif
Metode Komunikatif
Metode demonstrasi
Metode diskusi

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal :

- Guru mengulang pelajaran lalu dengan tanya jawab.
- Siswa memahami isi modul 2.10.

B. Kegiatan Inti :

1. Siswa menelaah suatu program kegiatan dalam lingkungan kerja
2. Siswa berdiskusi membahas isi program kegiatan
3. Siswa menyanggah gagasan atau pendapat temannya secara rasional dan kritis dalam kalimat yang santun pada saat membahas program kegiatan
4. Siswa melaksanakan negosiasi dengan daya nalar yang mampu meyakinkan mitra bicara

C. Kegiatan Akhir : Guru mengadakan penilaian

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Keraf.G. (1987). *Argumentasi dan Narasi*
- Parera,J.D. (1988). *Belajar Mengemukakan Pendapat*
- Modul B. Ind. Tkt. Madia
- Mustakim. (1994). *Membina Kemampuan Berbahasa*

VII. Penilaian :

Jenis tes:

* lisan

* tulis

* perbuatan

Bentuk tes:

* objektif

* uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (NO. 2.11)

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	XI / 2
Pertemuan ke	:	47, 48, 49, 50, 51, 52
Alokasi Waktu	:	12 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	:	2.11 Menyampaikan laporan atau presentasi lisan dalam konteks bekerja

I. Indikator :

1. Menyampaikan pengantar dalam rangka presentasi atau laporan yang sesuai dengan konteks bekerja .
2. Mempresentasikan sesuatu dalam lingkungan kerja secara sistematis.
3. Menyampaikan simpulan isi presentasi atau laporan.

II Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu menyampaikan laporan atau presentasi lisan dalam konteks bekerja.

III. Materi ajar :

Teknik menyampaikan presentasi atau laporan

- Pengantar/pendahuluan
- Isi presentasi
- Penutup

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Reseptif dan Produktif
Metode Komunikatif
Metode demonstrasi
Metode diskusi

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal :

- Guru mengulang pelajaran lalu dengan tanya jawab.
- Siswa memahami isi modul 2.11.

B. Kegiatan Inti :

1. Siswa mengonsep pokok-pokok yang akan disampaikan dalam pengantar presentasi atau laporan yang sesuai dengan konteks bekerja
2. Siswa menyampaikan pengantar presentasi atau laporan
3. Siswa mempresentasikan atau melaporkan suatu topik
4. Siswa menyampaikan simpulan presentasi atau laporan

C. Kegiatan Akhir : Guru mengadakan penilaian

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Keraf.,G. (1987). *Deskripsi dan Eksposisi*

- Keraf,G. (1987). *Argumentasi dan Narasi*
- Tarigan,H.G. (1984). *Keterampilan Berbicara*
- Modul Bahasa Indonesia Tk Madia

VII. Penilaian :

Jenis tes:

* lisan

* tulis

* perbuatan

Bentuk tes:

* objektif

* uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(NO. 2.12)**

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	XI / 2
Pertemuan ke	:	53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62
Alokasi Waktu	:	20 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	:	2.12 Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

I. Indikator :

- wacana naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif ditulis dengan tepat.

II Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif.

III. Materi ajar :

- Narasi: pengertian; ciri-ciri; unsur intrinsik; tahap penulisan; jenis & sifat
- Deskripsi: pengertian; ciri-ciri; unsur pengindraan; tahap penulisan; jenis & sifat
- Eksposisi: pengertian; ciri-ciri; unsur; tahap penulisan; jenis & sifat
- Argumentasi: pengertian; logika/nalar dalam argumentasi; ciri-ciri; unsur-unsur; tahap penulisan; jenis
- Contoh paragraf dari keempat jenis karangan di atas

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Reseptif dan Produktif
Metode Komunikatif
Metode demonstrasi
Metode diskusi

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal :

- Guru mengulang pelajaran lalu dengan tanya jawab.
- Siswa memahami isi modul 2.12

B. Kegiatan Inti :

1. Siswa menjelaskan jenis wacana (narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi), teknik, dan ciri wacana
2. Siswa menentukan tema wacana
3. Siswa merumuskan tujuan
4. Siswa mengumpulkan bahan
5. Siswa menyusun kerangka karangan

6. Siswa mengembangkan kerangka menjadi wacana yang utuh dan padu

C. Kegiatan Akhir : Guru mengadakan penilaian

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- (2004-2005). *Komposisi Bahasa Indonesia*
- Keraf, G. (1987). *Deskripsi dan Eksposisi*.
- Keraf, G. (1987). *Argumentasi dan Narasi*
- Contoh teks narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi
- Modul Bahasa Indonesia Tk Madia

VII. Penilaian :

Jenis tes:

* lisan

* tulis

* perbuatan

Bentuk tes:

* objektif

* uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (NO. 2.13)

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	XI / 2
Pertemuan ke	:	63, 64, 65, 66
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	:	2.13 Meringkas teks tertulis dalam konteks bekerja

I. Indikator :

1. Mencatat butir-butir informasi yang akan diringkas dalam bentuk skema atau bagan dalam bahasa yang lugas dan jelas.
2. Menyusun ringkasan teks secara jelas dalam bahasa yang baik dan benar.

II Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu meringkas teks tertulis dalam konteks bekerja.

III. Materi ajar :

- Contoh ringkasan yang berupa bagandan teks
- Teknik membuat bagan dan rangkuman
- Bentuk bagan yang digunakan untuk ringkasan
- Panduan/proses membuat ringkasan dari catatan butir-butir ke dalam bagan atau skema sampai kepada pengembangan ringkasan yang utuh

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Reseptif dan Produktif
Metode Komunikatif
Metode demonstrasi
Metode diskusi

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal :

- Guru mengulang pelajaran lalu dengan tanya jawab.
- Siswa memahami isi modul 2.13

B. Kegiatan Inti :

1. Siswa membaca dengan cermat contoh ringkasan dalam bentuk bagan/skema dan teks
2. Siswa membedakan ringkasan berbentuk bagan dan teks dari bentuk dan fungsinya
3. Siswa mendefinisikan ringkasan berdasarkan contoh bagan/skema dan teks
4. Siswa membaca teks yang berkaitan dengan dunia kerja
5. Siswa menulis butir-butir ide pokok ke dalam bentuk bagan/skema

6. Siswa membuat ringkasan secara utuh sesuai dengan persyaratan yang menjadi ketentuan

C. Kegiatan Akhir : Guru mengadakan penilaian

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Soedarso.(2002). *Membaca Cepat*
- Parera,J.D. (1984). *Menulis Tertib dan Sistematis*
- Akhadiah,S. (1988). *Modul Menulis II*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Modul Bahasa Indonesia Tk Madia

VII. Penilaian :

Jenis tes:

* lisan

* tulis

* perbuatan

Bentuk tes:

* objektif

* uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(NO. 2.14)**

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	XI / 2
Pertemuan ke	:	67,68, 69, 70, 71, 72
Alokasi Waktu	:	12 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Kompetensi Dasar	:	2.14 Menyimpulkan isi teks tertulis dalam konteks bekerja

I. Indikator :

Menyimpulkan suatu teks dengan menggunakan kalimat yang tidak ambigu, jelas, lugas dan bernalar sesuai dengan informasi yang diperoleh.

II. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu menyimpulkan teks tertulis dalam konteks bekerja.

III. Materi ajar :

Aspek nalar dalam menyusun simpulan: deduktif dan induktif

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Reseptif dan Produktif
Metode Komunikatif
Metode demonstrasi
Metode diskusi

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal :

- Guru mengulang pelajaran lalu dengan tanya jawab.
- Siswa memahami isi modul 2.14

B. Kegiatan Inti :

1. Siswa mengamati data yang disajikan, yakni berupa data nilai UAN pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh siswa SMK yang bersangkutan
2. Siswa merumuskan secara tertulis simpulan terhadap data tersebut dengan cara induktif
3. Siswa merumuskan secara tertulis simpulan terhadap data tersebut dengan cara deduktif
4. Siswa mengevaluasi perbedaan kedua jenis simpulan yang telah disusun

C. Kegiatan Akhir : Guru mengadakan penilaian

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Akhadiyah,S. (1994). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*
- Alwasilah,A.Ch. & Suzan, S. (2005). *Pokoknya Menulis*
- Finoza,L. (2004-2005). *Komposisi Bahasa Indonesia.*
- Modul B. Indonesia Tkt. Madia

VII. Penilaian :

Jenis tes:

* lisan

* tulis

* perbuatan

Bentuk tes:

* objektif

* uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(NO. 3.1)**

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	XII / 1
Pertemuan ke	:	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
Alokasi Waktu	:	20 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Unggul.
Sub Kompetensi	:	3.1 Menyimak untuk memahami secara kreatif teks seni berbahasa dan teks ilmiah sederhana.

I. Indikator:

1. Memperlihatkan reaksi kinetik (menunjukkan sikap memperhatikan, mencatat) terhadap pembacaan puisi/prosa fiksi/prosa ilmiah sederhana yang diperdengarkan
2. Menunjukkan reaksi verbal berupa komentar terhadap konteks pembacaan puisi/prosa fiksi/prosa faktual/ilmiah sederhana yang didengar
3. Menjelaskan makna kata konotatif yang berbentuk ungkapan, pepatah, peribahasa, atau majas yang teersuart dalam puisi/prosa fiksi yang telah dibacakan
4. Mengemukakan pesan yang tersirat dari puisi/prosa fiksi/prosa ilmiah sederhana yang dibacakan
5. Mengungkap unsur intrinsik prosa fiksi (tokoh, penokohan, latar, plot, tema)/prosa faktual (tujuan, masalah, metode pemecahan masalah, penyimpulan), dan atau hakikat puisi (tema, nada, rasa, amanat) secara

II. Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat menyimak untuk memahami secara kreatif teks seni berbahasa dan teks ilmiah sederhana

III. Materi Ajar:

1. Hakikat apresiasi
2. Proses apresiasi
3. Reaksi kinetik dan reaksi verbal
4. jenis (cerpen, novel); unsur intrinsik (tokoh, penokohan, tema, alur, latar, sudut pandang)
5. Prosa faktual/ilmiah: artikel, iklan, pidato, khotbah; ciri-ciri; komponen kebahasaan
6. Puisi: pengertian; hakikat puisi/unsur batin (tema, nada, rasa, pesan/amanat)
7. Karya sastra: puisi, cerpen, atau novel

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Audiolingual, penugasan dan diskusi.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal : Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan menyimak.

B. Kegiatan Inti :

1. Siswa menyimak teks yang berupa puisi/prosa fiksi/prosa ilmiah yang dibacakan/diputarkan guru.
2. Siswa mendiskusikan unsur intrinsik dan ekstrinsik prosa/puisi yang disimak.
3. Siswa mendiskusikan tema, isi, dan bahasa teks ilmiah
4. Siswa memberikan reaksi apresiatif baik secara kinetik maupun verbal terhadap teks yang telah dibacakan
5. Siswa mengasosiasikan karya sastra atau teks ilmiah yang dibacakan dengan konteks kehidupan nyata
6. Siswa membacakan kembali teks secara bergiliran, baik secara individual, maupun kelompok
7. Siswa mengevaluasi isi teks yang telah dibaca ulang secara logis
8. Siswa memperagakan perwatakan tokoh & penokohan teks prosa fiksi/ mendramatisasi-kan puisi yang telah dibaca
9. Siswa menyusun simpulan tentang pesan yang tersirat dari teks yang dibaca

C. Kegiatan Akhir :

Melaksanakan evaluasi.

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Modul Bahasa Indonesia Tk. Unggul
- Burhan Nurgiyantoro. (1995). *Teori Kajian Prosa Fiksi*
- Herman Waluyo. (1992). *Teori dan Apresiasi Puisi*.
- Artikel ilmiah/ sastra dari surat kabar
- Televisi/Tape recorder/VCD yang berisi rekaman pembacaan puisi/khutbah, dramatisasi, dsb

VII. Penilaian :

- Jenis tes:
 - lisan
 - tulis
 - perbuatan
- Bentuk tes:
 - objektif
 - uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(NO. 3.2)**

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	XII / 1
Pertemuan ke	:	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
Alokasi Waktu	:	20 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.
Sub Kompetensi	:	3.2 Mengapresiasi secara lisan teks seni berbahasa dan teks ilmiah sederhana

I. Indikator:

1. Mengomentari teks sastra/ilmiah sederhana yang telah dibacakan
2. Menjelaskan makna idiomatik yang terkandung dalam teks sastra (cerpen, puisi, novel) seperti pepatah, peribahasa, serta majas
3. Menjelaskan pesan yang tersirat dari teks sastra tersebut
4. Mengungkapkan unsur intrinsik dan ekstrinsik (identitas pengarang; nama; karya-karya utama, dll) dari karya sastra yang telah dibacakan
5. Menceritakan kembali isi cerita yang telah dibacakan dengan kalimat sendiri
6. Meramalkan kelanjutan cerita yang telah selesai dibacakan dengan baik
7. Mengidentifikasi makna dan pesan yang tersirat dari pilihan kata dalam teks sastra yang telah dibacakan
8. Mengaitkan istilah dalam teks sastra yang dibacakan dengan kehidupan sehari-hari
9. Menyatakan tanggapan terhadap isi dan cara penyajian karya yang telah dibaca

III. Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat mengapresiasi secara lisan teks seni berbahasa dan teks ilmiah sederhana

III. Materi Ajar:

1. Teks sastra (puisi, cerpen, novel)
2. Teks ilmiah sederhana (tajuk rencana, artikel)
3. Diksi: ungkapan, majas, peribahasa
4. Makna idiomatik; makna konotatif; makna denotatif
5. Unsur intrinsik puisi: tema, nada, rasa, rima, amanat
6. Unsur intrinsik prosa: tokoh, penokohan, plot, latar, sudut pandang, tema, amanat

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Audiolingual, penugasan dan diskusi.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A Kegiatan Awal : Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan menyimak.

B. Kegiatan Inti :

1. Siswa menyimak teks sastra/teks ilmiah sederhana yang dibacakan/diperdengarkan
2. Siswa mendiskusikan istilah yang tidak dipahami dari teks tersebut
3. Siswa mengomentari keterbacaan/keterpahaman teks yang telah dibacakan
4. Siswa menjelaskan makna idiomatik yang terkandung dalam teks sastra (cerpen, puisi, novel) seperti pepatah, peribahasa, serta majas
5. Siswa menjelaskan pesan yang tersirat dari teks sastra tersebut
6. Siswa mengungkapkan unsur intrinsik dan ekstrinsik (identitas pengarang; nama; karya-karya utama, dll) dari karya sastra yang telah dibacakan
7. Siswa menceritakan kembali isi cerita yang telah dibacakan dengan kalimat sendiri
8. Siswa meramalkan kelanjutan cerita yang telah selesai dibacakan dengan baik
9. Siswa mengidentifikasi makna dan pesan yang tersirat dari pilihan kata dalam teks sastra yang telah dibacakan
10. Siswa mengaitkan istilah dalam teks sastra yang dibacakan dengan kehidupan sehari-hari
11. Siswa menyatakan tanggapan terhadap isi dan cara penyajian teks sastra

C. Kegiatan Akhir :

Melaksanakan evaluasi.

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Modul Bahasa Indonesia Tk. Unggul
- Burhan Nurgiyantoro. (1995). *Teori Kajian Prosa Fiksi*
- Herman Waluyo. (1992). *Teori dan Apresiasi Puisi*.
- Artikel ilmiah/ sastra dari surat kabar
- Televisi/Tape recorder/VCD yang berisi rekaman pembacaan puisi/khutbah, dramatisasi, dsb

VII. Penilaian :

- Jenis tes:
 - lisan
 - tulis
 - perbuatan
- Bentuk tes:
 - objektif
 - uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(NO. 3.3)**

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	XII / 1
Pertemuan ke	:	21, 22, 23, 24, 25, 26
Alokasi Waktu	:	12 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Unggul
Sub Kompetensi	:	3.3 Menulis proposal untuk kegiatan ilmiah sederhana

I. Indikator:

1. kerangka proposal dibuat sesuai dengan konteks kegiatan yang ditentukan
2. rancangan proposal yang berkonteks kegiatan keahlian disusun dengan baik.

IV. Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat menulis proposal untuk kegiatan ilmiah sederhana.

III. Meteri Ajar:

- Pengertian proposal
- Sistematika proposal
- Bahasa proposal

IV. Metode Pembelajaran :

Metode Tanya jawab, penugasan dan diskusi.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal :

- Guru mengadakan Tanya jawab pelajaran lalu.
- Guru memberikan penjelasan tentang KD 3.3.

B. Kegiatan Inti :

1. Siswa merumuskan judul kegiatan yang diajukan dalam proposal
2. Siswa menyusun kerangka isi proposal sesuai dengan sistematika
3. Siswa mendiskusikan bahan rujukan/referensi yang dibutuhkan
4. Siswa menyusun proposal dengan bahasa yang baik dan benar

C. Kegiatan Akhir :

Melaksanakan evaluasi.

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Modul Bahasa Indonesia Tk. Unggul
- Parera, J.D. (1988). *Menulis Tertib dan Sistematik*
- Akhadiah, S. (1988). *Modul Menulis*

VII. Penilaian :

- Jenis tes:
 - lisan

- tulis
- perbuat-an
- Bentuk tes:
 - objektif
 - uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (NO. 3.4)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XII / 2
Pertemuan ke	: 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36
Alokasi Waktu	: 20 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Unggul
Sub Kompetensi	: 3.4 Menulis surat dengan memperhatikan jenis surat

I. Indikator:

1. Menulis surat pemberitahuan/edaran sesuai dengan aturan dan tujuan komunikasi
2. Menulis surat undangan sesuai dengan aturan dan tujuan komunikasi
3. Menulis surat lamaran pekerjaan sesuai dengan aturan dan tujuan komunikasi.

II. Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat menulis surat dengan memperhatikan jenis surat.

III. Materi Ajar:

- Pengertian surat
- Format surat
- Jenis-jenis surat
- Bahasa Surat
- Contoh-contoh surat: pemberitahuan, edaran, undangan, lamaran kerja

IV. Metode Pembelajaran :

Metode tanya jawab, penugasan dan diskusi.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal :

- Guru mengadakan Tanya jawab pelajaran lalu.
- Guru memberikan penjelasan tentang KD 3.4.

B. Kegiatan Inti :

- Siswa mengamati berbagai jenis surat dari berbagai format dan jenis surat.
- Siswa mengklasifikasikan teks surat ke dalam karakteristik tertentu sesuai dengan format dan jenis surat.
- Siswa menganalisis surat dari segi ciri dan bahasa surat.
- Siswa membuat surat pemberitahuan/edaran/ undangan/surat lamaran pekerjaan sesuai dengan tema yang ditugaskan

C. Kegiatan Akhir :

Melaksanakan evaluasi.

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Modul Bahasa Indonesia Tk. Unggul
- Lamudin Finoza. (2004-2005). *Surat-Menyurat Resmi Indonesia*
- Akhadiah, S. (1988). *Modul Menulis*

VII. Penilaian :

- Jenis tes:
 - lisan
 - tulis
 - perbuat-an
- Bentuk tes:
 - objektif
 - uraian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(NO. 3.5)**

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	XII / 2
Pertemuan ke	:	37, 38, 39, 40
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Unggul
Sub Kompetensi	:	3.5 Menulis laporan ilmiah sederhana.

I. Indikator:

1. Merumuskan tema laporan
2. Menyusun sistematika laporan
3. Merencanakan rancangan isi laporan
4. Menyusun isi laporan

II. Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat menulis menulis laporan ilmiah sederhana.

III. Meteri Ajar:

- Pengertian Menulis laporan ilmiah
- Sistematika penulisan laporan ilmiah
- Langkah-langkah menulis laporan
- Teknik penulisan daftar pustaka
- Teknik pengutipan
- Teknik penulisan catatan kaki
- Teknik penulisan istilah
- Format penulisan
- Fisik laporan: Jenis kertas, ukuran kertas, dsb.

IV. Metode Pembelajaran :

Metode tanya jawab, penugasan dan diskusi.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal :

- Guru mengadakan Tanya jawab pelajaran lalu.
- Guru memberikan penjelasan tentang KD 3.5.

B. Kegiatan Inti :

1. Siswa menganalisis contoh laporan ilmiah
2. Siswa mengidentifikasi format dan konteks laporan ilmiah yang telah dianalisis
3. Siswa merencanakan tulisan laporan ilmiah sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan (misalnya hasil kegiatan praktik kerja industri/lapangan)
4. Siswa menyusun kerangka laporan sesuai dengan ketentuan
5. Siswa menulis laporan ilmiah sederhana secara lengkap dan sesuai dengan kerangka yang telah ditetapkan.

C.Kegiatan Akhir :

Melaksanakan evaluasi.

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Modul Bahasa Indonesia Tk. Unggul
- Lamudin Finoza. (2004-2005). *Komposisi Bahasa Indonesia*
- KBBI
- Contoh-contoh Laporan ilmiah
- Bambang Kaswanti Purwo. (1992). *Menulis Laporan Teknik*

VII. Penilaian :

- Jenis tes:
 - lisan
 - tulis
 - perbuat-an
- Bentuk tes:
 - objektif
 - uraian